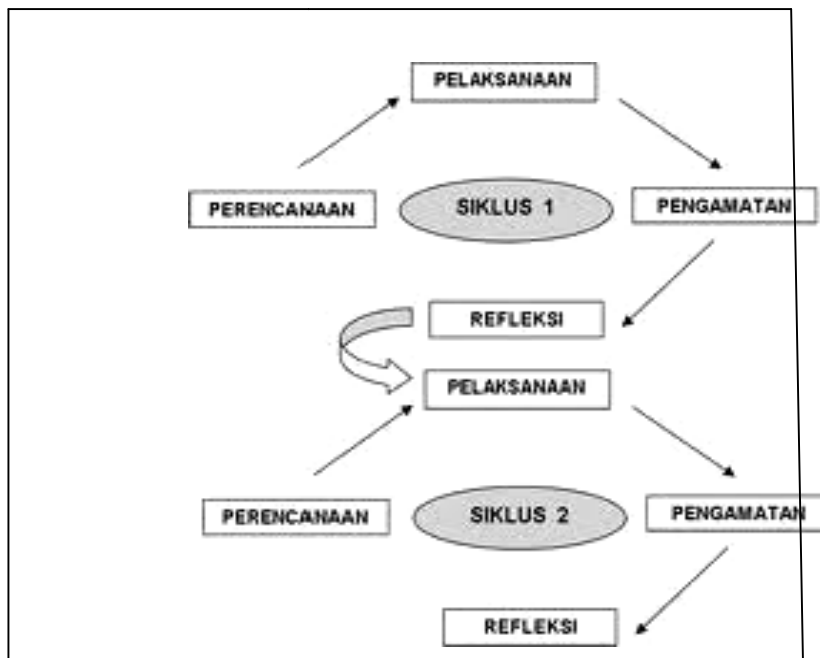


## BAB III PROSEDUR PENELITIAN

### 3.1 Rancangan Penelitian

Adapun rancangan penelitian yang digunakan penulis adalah pendekatan daur ulang atau siklus model yang dikemukakan oleh Wardani (2006 : 2.16). Beliau menyatakan bahwa setiap siklus terdiri atas empat kegiatan yaitu, perencanaan, tindakan, mengamati, refleksi. Siklus tindakan dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut.



Gambar 3.1 Model Siklus Modifikasi dari Wardhani (2006:2.16)

Kegiatan pertama penelitian adalah menemukan masalah dan berupaya mencari solusi berupa perencanaan dilanjutkan dengan tindakan yang telah direncanakan disertai dengan observasi kemudian refleksi melalui diskusi antara peneliti, peneliti dan siswa (jika diperlukan) sehingga menghasilkan perbaikan untuk tindakan selanjutnya pada siklus-siklus berikutnya.

Dengan usaha tersebut guru mencoba menemukan kelemahan dan kekuatan dari tindakan yang dilakukannya dan berusaha memperbaiki kelemahan dan mengulangi untuk menyempurnakan tindakan yang dianggapnya sudah baik. Dengan demikian, data yang dikumpulkan dari praktik sendiri. Bukan dari sumber data yang lain. Pengumpul data adalah guru yang terlibat dalam kegiatan praktik, sehingga guru mempunyai fungsi ganda yaitu sebagai guru dan peneliti.

### **3.2 Setting Penelitian**

Setting adalah tempat dan waktu pelaksanaan penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilaksanakan guru dalam proses pembelajaran..

#### **3.2.1 Subjek Penelitian**

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IVb SD Negeri 1 Rajabasa Kecamatan Rajabasa Bandarlampung tahun pelajaran 2011/ 2012. Dengan jumlah siswa 32 orang yang terdiri dari 15 laki-laki dan 17 perempuan.

#### **3.2.2 Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 1 Rajabasa Kecamatan Rajabasa Bandar Lampung tepatnya kelas IVb semester genap tahun pelajaran 2011/2012. Dengan jumlah siswa 32 orang yang terdiri dari 15 laki-laki dan 17 perempuan.

#### **3.2.3 Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2011/ 2012. Penelitian ini dilakukan sesuai dengan jadwal pelajaran bahasa Indonesia di kelas IVb dan berlangsung hingga mencapai indikator yang telah ditentukan.

### **3.3 Prosedur Penelitian**

Prosedur penelitian menekankan pada perbaikan proses pembelajaran yang dilaksanakan seiring dengan kegiatan pembelajaran yang telah diprogramkan di sekolah.

### **3.3.1 Perencanaan**

Prosedur perencanaan dalam penelitian ini sebagai berikut.

- a. Penelitian ini dilaksanakan dalam bentuk siklus. Setiap siklus terdiri atas dua tindakan dengan tahapan: perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi.
- b. Menetapkan kelas penelitian, yaitu kelas IVB. Waktu penelitian dimulai bulan Maret sampai dengan April 2012. pelaksanaan pembelajaran diamati oleh observer, refleksi dan kolaborasi dilakukan setiap selesai pemberian tindakan.
- c. Menyusun rencana pembelajaran dan alokasi waktu.
- d. Menyiapkan strategi pembelajaran melalui pendekatan inquiri.
- e. Instrumen penelitian

### **3.3.2 Tahap Pelaksanaan**

Pelaksanaan setiap siklus dilaksanakan secara umum mengikuti prosedur sebagai berikut.

- a. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang sudah disiapkan.
- b. Melaksanakan pengamatan terhadap siswa oleh observer.
- c. Mencatat semua peristiwa selama pembelajaran dengan instrumen penelitian.
- d. Mengumpulkan data hasil pengamatan dari observer.
- e. Mendiskusikan temuan-temuan dalam pembelajaran dan refleksi.

## **Prosedur Pembelajaran Siklus I**

### **Pertemuan Pertama**

### **A. Kegiatan Awal**

- a) Guru mengondisikan kelas dan memeriksa kehadiran siswa.
- b) Guru menyampaikan topik pembelajaran, yaitu mengarang deskripsi.
- c) Apersepsi

### **B. Kegiatan Inti**

- a) Guru menjelaskan tentang karangan deskripsi.
- b) Siswa diberikan contoh karangan deskripsi
- c) Siswa mengamati contoh karangan yang diberikan oleh guru.
- d) Guru menjelaskan tentang kalimat efektif dalam karangan.
- e) Guru menjelaskan tentang pemilihan kata dan pemakaian ejaan yang tepat dalam karangan.
- f) Siswa diminta untuk mengidentifikasi kalimat yang kurang efektif dalam karangan.
- g) Siswa mengidentifikasi pemilihan kata dan tanda baca yang kurang tepat.
- h) Guru memberikan pertanyaan secara lisan tentang kesulitan-kesulitan siswa dalam menulis karangan deskripsi.

### **C. Kegiatan Akhir**

- a) Siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan hasil pembelajaran.
- b) Siswa dengan bimbingan guru merefleksi materi pembelajaran.

## **Pertemuan Kedua**

### **A. Kegiatan Awal**

- 1. Guru mengondisikan kelas dan memeriksa kehadiran siswa.
- 2. Guru mengingatkan kembali pelajaran sebelumnya dan menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

3. Guru melakukan apersepsi dengan bertanya jawab kepada siswa hal-hal yang berhubungan dengan materi yang akan dipelajari.

## **B. Kegiatan Inti**

1. Siswa mengamati objek apa saja yang ada di dalam kelas dan siswa diminta untuk menyebutkannya.
2. Setiap siswa ditugasi membuat karangan deskripsi berdasarkan objek yang telah diamati dan harus memperhatikan pemilihan kata dan ejaan yang tepat.
3. Beberapa siswa untuk membacakan hasil karangannya di depan kelas.
4. Guru memberikan pujian dan masukan kepada siswa yang telah membacakan karangannya.
5. Siswa dan guru melakukan tanya jawab tentang kesulitan-kesulitan siswa dalam menulis karangan deskripsi.

## **C. Kegiatan Akhir**

Siswa dengan bimbingan guru merefleksi hasil pembelajaran pertemuan kedua siklus satu.

### **1.3.3 Observasi**

Observasi atau pengamatan terhadap keterampilan proses yang dikembangkan selama proses pembelajaran berlangsung. Hal-hal yang diamati yaitu kinerja siswa dalam pembelajaran dan kinerja guru dalam menerapkan pembelajaran melalui pendekatan inkuiri. Data aktifitas guru diperoleh dari lembar observasi yang diamati dilakukan selama kegiatan pembelajaran bahasa Indonesia.

### **1.3.4 Refleksi**

Merefleksi berarti menuangkan secara intensif apa yang telah terjadi dan belum terjadi atau kekeliruan dan kekurangan dalam kegiatan pembelajaran, sehingga tampak hasil penelitian

tindakan pada siklus tersebut. Dengan begitu dapat dicermati hasilnya secara positif maupun negatif. Refleksi berarti mengingat dan merenungkan kembali suatu tindakan persis seperti yang telah dicatat dalam observasi. Dengan refleksi dapat melakukan perbaikan baru, menyusun rencana baru. Hasil analisis refleksi digunakan untuk melaksanakan pada siklus berikutnya.

#### **1.4 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan teknik tes dan observasi aktivitas siswa dan guru. Jenis tes yang digunakan adalah tes kemampuan menulis deskripsi. Langkah-langkah pengumpulan data sebagai berikut.

1. Menugasi siswa menulis deskripsi setelah memperhatikan objek di dalam kelas.
2. Mengumpulkan hasil pekerjaan siswa.
3. Guru mengevaluasi pekerjaan siswa secara keseluruhan dengan menggunakan indikator penilaian yang telah ditentukan.

#### **1.5 Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian merupakan alat bantu bagi peneliti dalam mengumpulkan data. Penelitian ini menggunakan beberapa instrumen yang disesuaikan dengan sifat data yang diambil, seperti: lembar observasi siswa, lembar observasi aktivitas guru, tes hasil belajar, dan penilaian RPP.

##### **1.5.1 Instrumen Observasi Siswa**

Observasi siswa adalah mengamati, melihat, dan menilai aktivitas siswa pada saat pembelajaran berlangsung. Lembar observasi siswa dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.1 Instrumen Observasi Aktivitas Siswa

No	Unsur yang Dinilai	Kriteria Penilaian	Skor	Skor Maks
1.	Aktivitas Visual	<p>Semua siswa terlihat membaca serta memperhatikan.</p> <p>Ada 3-5 siswa yang tidak membaca serta memperhatikan.</p> <p>Ada 6-8 siswa yang tidak membaca serta memperhatikan.</p> <p>Ada 9-11 siswa yang tidak membaca serta memperhatikan.</p> <p>Ada &gt;11 siswa yang tidak membaca serta memperhatikan.</p>	<p>5</p> <p>4</p> <p>3</p> <p>2</p> <p>1</p>	5
2.	Aktivitas Lisan	<p>Semua siswa terlihat bertanya dan mengeluarkan pendapat.</p> <p>Ada 3-5 siswa yang tidak bertanya dan mengeluarkan pendapat.</p> <p>Ada 6-8 siswa yang tidak bertanya dan mengeluarkan pendapat.</p> <p>Ada 9-11 siswa yang tidak bertanya dan mengeluarkan pendapat.</p> <p>Ada &gt;11 siswa yang tidak bertanya dan mengeluarkan pendapat.</p>	<p>5</p> <p>4</p> <p>3</p> <p>2</p> <p>1</p>	5
3.	Aktivitas Mendengarkan	<p>Semua siswa terlihat fokus mendengarkan penjelasan guru.</p> <p>Ada 3-5 siswa yang tidak fokus mendengarkan penjelasan guru.</p> <p>Ada 6-8 siswa yang tidak fokus mendengarkan penjelasan guru.</p> <p>Ada 9-11 siswa yang tidak fokus mendengarkan penjelasan guru.</p> <p>Ada &gt;11 siswa yang tidak fokus mendengarkan penjelasan guru.</p>	<p>5</p> <p>4</p> <p>3</p> <p>2</p> <p>1</p>	5

4.	Aktivitas Menulis	Semua siswa terlihat mandiri dalam menulis kembali dongeng.	5	5
		Ada 3-5 siswa yang tidak mandiri dalam menulis kembali dongeng.	4	
		Ada 6-8 siswa yang tidak mandiri dalam menulis kembali dongeng.	3	
		Ada 9-11 siswa yang tidak mandiri dalam menulis kembali dongeng.	2	
		Ada >11 siswa yang tidak mandiri dalam menulis kembali dongeng.	1	
5.	Aktivitas Emosi	Semua siswa terlihat berminat/antusias.	5	5
		Ada 3-5 siswa yang tidak berminat/antusias.	4	
		Ada 6-8 siswa yang tidak berminat/antusias.	3	
		Ada 9-11 siswa yang tidak berminat/antusias.	2	
		Ada >11 siswa yang tidak berminat/antusias.	1	

### 1.5.2 Instrumen Proses Pembelajaran oleh Guru

Data aktivitas guru diperoleh dari lembar observasi yang diamati selama kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia melalui media kartu bergambar berlangsung di sekolah.

Table 3.2 Instrumen Proses Pembelajaran oleh Guru

No	Aspek	Skor				
		1	2	3	4	5
<b>I</b>	<b>PRAPEMBELAJARAN</b>					
	1. Mempersiapkan siswa untuk belajar					
	2. Melakukan kegiatan apersepsi					
<b>II</b>	<b>KEGIATAN INTI PEMBELAJARAN</b>					
<b>A</b>	<b>Penguasaan Materi Pembelajaran</b>					
	3. Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran					
	4. Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan					
	5. Menyampaikan materi dengan jelas, sesuai dengan hirarki belajar dan karakteristik siswa					
	6. Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan					
<b>B</b>	<b>Pendekatan/Strategi Pembelajaran</b>					
	7. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan					



	kompetensi (tujuan) yang akan dicapai dan karakteristik siswa					
	8.Melaksanakan pembelajaran secara runtut					
	9.Menguasai kelas					
	10.Melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual					
	11.Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif					
	12.Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan					
<b>C</b>	<b>Pemanfaatan Sumber Belajar/Media Pembelajaran</b>					
	13.Menggunakan media secara efektif dan efisien					
	14.Menghasilkan pesan yang menarik					
	15.Melibatkan siswa dalam pemanfaatan media					
<b>D</b>	<b>Pembelajaran yang Memicu dan Memelihara Keterlibatan Siswa</b>					
	16.Menumbuhkan partisipasi siswa dalam pembelajaran					
	17.Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa					
	18.Menumbuhkan kerjasama dan antusiasme siswa dalam belajar					
<b>E</b>	<b>Penilaian Proses dan Hasil Belajar</b>					
	19.Memantau kemajuan belajar selama proses					
	20.Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan)					
<b>F</b>	<b>Penggunaan Bahasa</b>					
	21.Menggunakan bahasa lisan dan tulis secara jelas, baik, dan benar					
	22.Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai					
<b>III</b>	<b>PENUTUP</b>					
	23.Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan siswa					
	24.Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan, atau kegiatan, atau tugas sebagai bagian remedial/pengayaan					
<b>Jumlah</b>						

Tabel 3.3 Instrumen Penilaian Perencanaan pembelajaran (IPPP)

No	Aspek yang dinilai	Skor
----	--------------------	------

1.	Kejelasan perumusan tujuan pembelajaran (tidak menimbulkan penafsiran ganda dan perilaku hasil belajar)	1 2 3 4 5
2.	Pemilihan materi ajar (sesuai dengan tujuan dan karakteristik peserta didik)	1 2 3 4 5
3.	Pengorganisasian materi ajar (keruntutan, sistematika materi dan kesesuaian dengan alokasi waktu)	1 2 3 4 5
4.	Pemilihan sumber/media pembelajaran (sesuai dengan tujuan, materi, dan karakteristik peserta didik)	1 2 3 4 5
5.	Kejelasan skenario pembelajaran (langkah-langkah kegiatan pembelajaran: awal, inti, dan penutup)	1 2 3 4 5
6.	Kerincian skenario pembelajaran (setiap langkah tercermin strategi/metode dan alokasi waktu pada setiap tahap)	1 2 3 4 5
7.	Kesesuaian teknik dengan tujuan pembelajaran	1 2 3 4 5
8.	Kelengkapan instrumen (soal, kunci, pedoman penskoran)	1 2 3 4 5
	<b>Skor Total</b>	

### 3.5.3 Instrumen Penilaian Kegiatan Menulis Deskripsi

Kriteria penilaian dapat dilihat pada tabel 3.4 berikut.

**Tabel 3.4 Kriteria Penilaian Kemampuan Menulis Deskripsi Melalui Pendekatan inkuiri**

No	Aspek yang Dinilai	Kriteria Penilaian	Skor	Skor Maks.
1	Isi Karangan	a. Karangan ditulis berdasarkan hasil pengamatan objek, memperlihatkan perincian tentang objek, dapat memindahkan kesan pengamatan, dan membentuk daya khayal pembaca.	5	5
		b. Karangan ditulis berdasarkan hasil pengamatan objek, memperlihatkan perincian tentang objek, memindahkan kesan pengamatan, tetapi tidak membentuk daya khayal pembaca.	4	
		c. Karangan ditulis berdasarkan hasil pengamatan objek, memperlihatkan perincian tentang objek, tidak memindahkan kesan pengamatan, dan tidak membentuk daya khayal pembaca.	3	

		d. Karangan ditulis berdasarkan hasil pengamatan objek, tidak memperlihatkan perincian tentang objek, tidak dapat memindahkan kesan pengamatan, dan tidak dapat membentuk daya khayal pembaca.	2	
		e. Karangan ditulis bukan berdasarkan hasil pengamatan objek, tidak memperlihatkan perincian tentang objek, tidak dapat memindahkan kesan pengamatan, dan tidak dapat membentuk daya khayal pembaca.	1	
2	Penggunaan Bahasa	a. Informasi yang dikemukakan jelas, terdapat 1-3 kesalahan pemakaian ejaan, diksi tepat, dan berupaya lebih dapat memperlihatkan perincian tentang objek yang diamati dan tanda baca tepat.	5	5
		b. Informasi yang dikemukakan jelas, terdapat 4-6 kesalahan pemakaian ejaan, diksi tepat, dan berupaya lebih dapat memperlihatkan perincian tentang objek yang diamati dan tanda baca tepat.	4	
		c. Informasi yang dikemukakan jelas, terdapat 7-9 kesalahan pemakaian ejaan, diksi tepat, dan berupaya lebih dapat memperlihatkan perincian tentang objek yang diamati dan tanda baca tepat.	3	
		d. Informasi yang dikemukakan jelas, terdapat 10-12 kesalahan pemakaian ejaan, diksi tepat, dan berupaya lebih dapat memperlihatkan perincian tentang objek yang diamati dan tanda baca kurang tepat.	2	
		e. Informasi yang dikemukakan jelas, terdapat >15 kesalahan pemakaian ejaan, diksi tepat, dan berupaya lebih dapat memperlihatkan perincian tentang objek yang diamati dan tanda baca tidak tepat.	1	
3.	Penataan Gagasan	a. Gagasan runtut, tidak berbeli-belit dan pokok pikiran amat jelas	5	5
		b. Gagasan runtut, tidak berbeli-belit dan pokok pikiran jelas	4	
		c. Gagasan runtut, tidak berbeli-belit dan pokok pikiran kurang jelas	3	
		d. Gagasan kurang runtut, berbeli-belit dan pokok pikiran kurang jelas	2	
		e. Gagasan tidak runtut, berbeli-belit dan pokok pikiran tidak jelas	1	
<b>Jumlah</b>			<b>15</b>	

### 3.6 Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dianalisis dengan langkah-langkah sebagai berikut.

1. Membaca, menandai dan menskor setiap lembar hasil pekerjaan siswa per aspek 1) Isi karangan; 2) penggunaan bahasa; 3) penataan gagasan.
2. Menjumlah skor perolehan pekerjaan siswa.
3. Menentukan tingkat kemampuan siswa menulis karangan deskripsi.
4. Menghitung tingkat kemampuan menulis deskripsi dengan rumus.

$\text{Nilai Akhir (NA)} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times \text{Skor Ideal (100)}$
--

5. Menentukan tingkat kemampuan siswa berdasarkan tolak ukur.

**Tabel 3.2 Tolak Ukur Penilaian Keterampilan Menulis Deskripsi**

No	Rentang Nilai	Keterangan
1	85% - 100%	Baik Sekali
2	75% - 84%	Baik
3	60% - 74%	Cukup
4	40% - 59%	Kurang
5	0% - 39%	Gagal

(Nurgiyantoro, 1987: 363)

### 3.7 Indikator Keberhasilan

Siklus dalam penelitian ini akan berakhir apabila keterampilan menulis deskripsi telah mencapai 80% siswa memperoleh nilai 65,00. Berarti siswa tersebut sudah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dan dapat melanjutkan kemampuan dasar berikutnya.

